

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan bentuk pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang dilakukan secara sistematis dan intensif untuk memperoleh data dan bertujuan untuk memahami suatu peristiwa. Di dalam buku milik Lexy J. Moleong yang berjudul metode penelitian kualitatif dijelaskan sebagai berikut:

Yang dimaksud penelitian kualitatif adalah penelitian yang mengkaji tentang fenomena-fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, dan tindakan secara menyeluruh dengan cara holistik dan deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.¹

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini bersifat deskriptif. Penelitian deskriptif menekankan penulisan data dan fakta yang dihimpun berbentuk kata atau gambar daripada angka, penulisan laporannya berisi kutipan-kutipan (fakta) yang diungkap di lapangan untuk mendukung laporan yang disajikannya.² Jadi Jenis penelitian deskriptif dapat memberikan deskripsi atau gambaran mengenai suatu kondisi atau situasi secara akurat dan sistematis tanpa memberikan tindakan khusus pada objek yang akan dijadikan penelitian.

¹ Lexy J Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 6.

² Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bojong Genteng: CV Jejak, 2018), hal. 11.

Dalam penelitian ini, fokus yang diteliti berupa penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian internal atas persediaan obat-obatan. Data dari hasil penerapan tersebut akan dideskripsikan sesuai dengan situasi yang ada.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi atau objek penelitian merupakan tempat dimana penelitian akan dilakukan. Objek penelitian berada di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Prambon, merupakan organisasi yang memberikan jasa pelayanan kesehatan kepada masyarakat. Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Prambon beralamat di Jalan Raya Sanggrahan No.2, Kecamatan Prambon, Kabupaten Nganjuk.

Alasan peneliti memilih lokasi ini sebagai objek penelitian dikarenakan Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Prambon menjadi rujukan terdekat bagi masyarakat Prambon untuk melakukan pengecekan kesehatan. Oleh sebab itu pelayanan kesehatan harus diberikan dengan baik, terutama ketersediaan obat-obatannya harus dikelola dengan baik agar tetap tersedia, terjamin kualitasnya, dan terhindar dari kerusakan.

C. Kehadiran Peneliti

Dalam hal ini, peneliti akan berperan sebagai instrumen kunci agar tujuan penelitian dapat terpenuhi. Peneliti secara mandiri akan melakukan penelitian secara langsung di Unit Pelaksana Teknis Daerah (UPTD) Puskesmas Prambon Nganjuk terkait penerapan sistem informasi akuntansi

dan pengendalian internal atas persediaan obat-obatan. Sebagaimana dikatakan oleh Moleong “Kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Peneliti sekaligus berperan sebagai perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pelapor hasil penelitiannya.”³

Jadi kehadiran peneliti di lokasi penelitian sangat diperlukan dan berperan penting untuk menyimpulkan data secara komprehensif dan utuh. Dalam mengumpulkan data atau informasi di lapangan, peneliti dapat memanfaatkan buku tulis, catatan, alat tulis serta perekam suara sebagai alat bantu untuk mencatat data.

D. Data dan Sumber Data

Data adalah fakta mentah hasil pengamatan yang didapatkan dari lapangan berupa angka, gambar, huruf, grafik, dan sebagainya yang dapat diolah lebih lanjut sehingga diperoleh hasil tertentu.⁴ Adapun sumber data memberikan informasi dari mana data tersebut diperoleh, menurut Suharsimi Arikunto “sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh”.⁵

Dalam penelitian ini, sumber data yang digunakan diklasifikasikan menjadi tiga tingkatan berbeda dinotasikan dengan huruf *p* dari Bahasa Inggris meliputi:⁶

P : *Person* (merupakan sumber data berupa orang)

³ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif: Edisi Revisi...*, hal. 168.

⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif...*, hal. 213.

⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), hal.172.

⁶ *Ibid...*, hal. 172.

P : *Place* (merupakan sumber data berupa tempat)

P : *Paper* (merupakan sumber data berupa simbol)

Ketiganya sering disebut dengan istilah 3P, untuk memudahkan dalam memahaminya maka akan dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. *Person*, merupakan sumber data yang dapat memberikan data berupa jawaban lisan melalui wawancara atau jawaban tertulis melalui angket.
2. *Place*, merupakan sumber data yang memperlihatkan tampilan berupa keadaan diam atau bergerak.
3. *Paper*, merupakan sumber data yang menyajikan tanda berupa huruf, gambar, angka, atau simbol lainnya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah metode yang perlu digunakan untuk mendapatkan data dan merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian. Teknik yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data meliputi:⁷

1. Observasi

Observasi merupakan kegiatan pengamatan terhadap suatu objek.

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengamati secara langsung objek penelitian, sehingga diharapkan dapat diketahui secara lebih jauh bagaimana penerapan sistem informasi akuntansi dan pengendalian

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: CV. Alfabeta, 2017), hal. 224-240.

internal persediaan obat–obatan yang telah berjalan pada Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Prambon Nganjuk.

2. Wawancara

Wawancara adalah dialog yang dilakukan oleh dua pihak atau lebih dengan tujuan tertentu, biasanya disebut dengan “pewawancara” dan “yang diwawancara”. Wawancara adalah wujud dari komunikasi dua arah antara peneliti dan informan dengan menyodorkan berbagai permasalahan untuk memenuhi keperluan penelitian.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan di Unit Pelaksana Teknis Daerah Puskesmas Prambon khususnya pada bagian pengelolaan persediaan obat-obatan. Peneliti menyiapkan rancangan yang jelas berupa daftar pertanyaan yang tersusun rapi dalam susunan wawancara untuk menghindari kegagalan dalam memperoleh data.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dapat berupa catatan peristiwa masa lalu dan dapat berupa gambar, tulisan atau sebuah karya. Peneliti menggunakan teknik dokumentasi untuk melengkapi penelitian agar dapat memperoleh data yang lebih terperinci.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data secara sistematis yang didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi, dan catatan lapangan agar informasi yang diberikan mudah dipahami dengan cara mengorganisir data ke dalam kategori, memaparkan ke dalam unit-unit,

melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih data yang penting, dan membuat kesimpulan.⁸

Analisis data bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan dan wawasan peneliti mengenai persoalan yang diteliti, kemudian menyajikannya sebagai hasil temuan bagi pihak lain. Pelaksanaan analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai di lapangan. Dalam penelitian ini, akan digunakan model analisis data Miles dan huberman sebagai berikut:⁹

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data adalah upaya untuk merangkum atau memilah data-data yang penting, membuat sebuah kategori tertentu dan membuang yang tidak diperlukan. Dalam mereduksi data, peneliti akan diarahkan oleh tujuan yang akan dicapai.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Mendisplay data adalah menampilkan data dalam bentuk uraian singkat, diagram, tabel, dan sejenisnya. Data tersusun dengan baik dan mudah untuk memahami sesuatu yang terjadi, serta dapat merencanakan aktivitas selanjutnya berdasarkan sesuatu yang telah dipahami.

3. *Conclusion Drawing (Verification)*

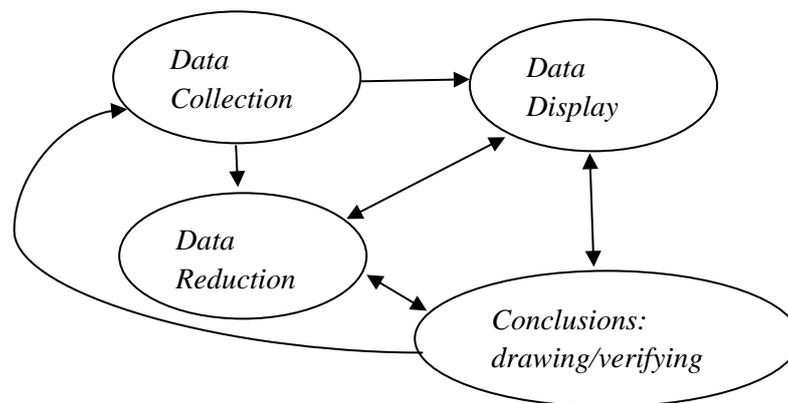
Verification adalah langkah ketiga dalam menganalisis data kualitatif, dilakukan dengan menarik suatu kesimpulan. Kesimpulan

⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D...*, hal. 244.

⁹ *Ibid...*, hal. 245-252.

awal yang disajikan masih bersifat temporer (sementara) dan dapat berubah atau tidak berubah tergantung pada bukti yang mendukungnya. Model analisis data Miles dan Huberman dapat dilihat pada gambar 3.1.

Gambar 3.1
Komponen dalam Analisis Data (*Interactive Model*)



Sumber: Sugiyono, 2017.

G. Pengecekan Keabsahan Temuan

Pengecekan keabsahan temuan sangat diperlukan untuk menjaga kevalidan suatu data. Teknik yang dapat digunakan untuk mengecek keabsahan data antara lain:¹⁰

1. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik yang digunakan untuk mengecek data dengan berbagai waktu dan cara dari berbagai sumber, teknik ini sering digunakan dalam penelitian kualitatif. Terdapat tiga jenis triangulasi yaitu: triangulasi sumber, waktu, dan teknik.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D...*, hal. 273-277.

2. *Transferability*

Transferability dalam penelitian kualitatif merupakan validitas eksternal yang memperlihatkan tingkat ketepatan atau dapat diterapkannya hasil penelitian ke populasi dimana *sample* tersebut diambil. Nilai transfer berkenaan dengan pertanyaan hingga mana hasil dari penelitian bisa diterapkan dalam situasi lain. Oleh karena itu peneliti dalam membuat laporannya harus memberikan uraian yang jelas, rinci, dapat dipercaya, dan sistematis. Dengan demikian pembaca dapat menentukan bisa atau tidaknya untuk menerapkan hasil penelitian tersebut di tempat lain.

3. *Depenability*

Depenability adalah teknik pengecekan data dengan melakukan pemeriksaan proses penelitian secara komprehensif. Dalam hal ini pembimbing dapat membantu melakukan pemeriksaan terhadap kegiatan peneliti secara menyeluruh dalam melaksanakan penelitian.

4. *Konfirmability*

Konfirmability adalah pengecekan data dengan melakukan uji pada hasil penelitian dan dihubungkan dengan proses penelitian. Uji *konfirmability* ini mirip dengan uji *depenability* sehingga pengujiannya dapat dilakukan secara bersamaan.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Tahap-tahap dalam penelitian adalah langkah yang harus diambil oleh peneliti yang bertujuan untuk memudahkan dalam penyusunan penelitian, penelitian menjadi terorganisasi dan mampu mencapai kevalidan yang maksimal. Dalam penelitian ini, tahapan yang digunakan sebagai berikut:

1. Pra-penelitian

Pada tahap pra-penelitian diawali dengan pencarian dan pengumpulan buku-buku, catatan, atau materi yang ada hubungannya dengan judul penelitian, serta proses penyusunan proposal seminar di kerjakan kemudian diseminarkan sampai disetujui oleh pembimbing.

2. Pelaksanaan penelitian

Pada tingkatan ini ditandai dengan pengumpulan data atau informasi sebanyak-banyaknya dari lokasi penelitian yang berhubungan dengan fokus penelitian dengan menggunakan metode pengumpulan data.

3. Analisis data

Pada tingkatan ini dimulai dengan menghimpun secara sistematis dan terperinci semua data dan informasi yang diperoleh sehingga mudah untuk dipahami.

4. Pelaporan

Peneliti mulai menyusun laporan tertulis dari hasil penelitian. Kemudian mengonsultasikan hasil penelitian kepada pembimbing, sehingga akan ada perbaikan dalam laporan dari hasil konsultasi